



# Analisis Pengelolaan Dan Inklusi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah dengan Literasi Pada Gen Z

Muti Atul Hasanah<sup>1,\*</sup>, Firsta Agdies Eka Nugroho<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Agama Islam, Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, Sleman  
Jl. Kaliurang Km 14.5, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Fithrah Insani, Bandung

Jl. Gadobangkong No. 19, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>23913005@students.uui.ac.id, <sup>2</sup>musratpakong@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: 23913005@students.uui.ac.id

Submitted: 20/01/2025; Accepted: 05/02/2025; Published: 05/02/2025

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah moderasi literasi keuangan syariah pada gen Z di provinsi Jawa Barat. Sampel dalam analisis penelitian ini yaitu Gen Z yang telah menjadi nasabah Bank Syariah di provinsi Jawa Barat dengan keseluruhan sampel sebanyak 400 Gen Z. Metode analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis SEM-PLS, terdapat tiga tahapan dalam menggunakan PLS yaitu weight estimate, path estimate, dan nilai konstanta regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan syariah ( $Z$ ) dengan nilai  $t$ -statistics masing-masing sebesar 6,727 ( $X_1$ ) dan 6,287 ( $X_2$ ), keduanya lebih besar dari 1,96, serta  $p$ -value 0,000 ( $<5\%$ ). Literasi keuangan syariah ( $Z$ ) juga secara signifikan memengaruhi keputusan menjadi nasabah ( $Y$ ) Bank Syariah dengan nilai  $t$ -statistics 6,467. Pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) secara langsung memengaruhi keputusan menjadi nasabah ( $Y$ ) dengan nilai  $t$ -statistics masing-masing 4,017 dan 4,239. Selain itu, literasi keuangan syariah ( $Z$ ) memediasi pengaruh pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap keputusan menjadi nasabah ( $Y$ ), dengan nilai  $t$ -statistics masing-masing 4,413 dan 4,747, menunjukkan pengaruh yang kuat dan signifikan pada Gen Z di Jawa Barat.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan; Inklusi Keuangan; Literasi Keuangan; Keputusan Menjadi Nasabah

**Abstract**—This research aims to analyze the influence of sharia financial management and sharia financial inclusion on the decision to become a Syariah Bank customer to moderate sharia financial literacy among Gen Z in West Java province. The sample in this research analysis is Gen Z who have become customers of Sharia Bank in West Java province with a total sample of 400 Gen Z. The analysis method for this research uses a descriptive quantitative approach with the SEM-PLS analysis technique, there are three stages in using PLS, namely weight estimate, path estimate, and regression constant value. The research results show that financial management ( $X_1$ ) and sharia financial inclusion ( $X_2$ ) have a significant positive effect on sharia financial literacy ( $Z$ ) with  $t$ -statistics values of 6,727 ( $X_1$ ) and 6,287 ( $X_2$ ), respectively, both of which are greater than 1.96, and  $p$ -value 0.000 ( $<5\%$ ). Sharia financial literacy ( $Z$ ) also significantly influences the decision to become a customer ( $Y$ ) of Sharia Bank with a  $t$ -statistics value of 6.467. Financial management ( $X_1$ ) and sharia financial inclusion ( $X_2$ ) directly influence the decision to become a customer ( $Y$ ) with  $t$ -statistics values of 4.017 and 4.239 respectively. In addition, sharia financial literacy ( $Z$ ) mediates the influence of financial management ( $X_1$ ) and sharia financial inclusion ( $X_2$ ) on the decision to become a customer ( $Y$ ), with  $t$ -statistics values of 4.413 and 4.747 respectively, showing a strong and significant influence on Gen Z in West Java.

**Keywords:** Financial Management; Financial Inclusion; Financial Literacy; Decision to Become a Customer

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan dalam penggunaan mobile banking dan sistem pembayaran elektronik masih belum dapat dinikmati oleh masyarakat pedesaan dengan baik, hal ini berbanding terbalik dengan masyarakat yang ada di kota (Arfarizan & Hasan, 2023). Di wilayah pedesaan uang tunai masih mendominasi dalam cara pembayaran transaksi yang disukai masyarakat dan sering disimpan dalam bentuk aset fisik seperti tanah dan emas (Twumasi et al., 2022). Pemerintah dan lembaga keuangan berupaya dalam melakukan inklusi keuangan agar terjadinya pergeseran bertahap menuju praktik keuangan yang lebih formal dan maju (Kusuma & Indrajaya, 2020). Tantangan utama dalam mengenalkan sistem keuangan yang berbasis digital yaitu kurangnya literasi dan kesadaran masyarakat setempat dalam penggunaan akses keuangan (Fitriyani, 2019).

Selama beberapa dekade terakhir, inklusi keuangan mendapatkan peran yang penting dalam pertumbuhan berkelanjutan di seluruh belahan dunia (Aslan, 2022; Izzah, 2021; Prasetyo, 2020). Pentingnya memperluas cakupan inklusi keuangan di sebuah negara terkhususnya negara berkembang, di negara berkembang di seluruh dunia hanya 9 dari 10 penduduk yang mempunyai hubungan dengan lembaga keuangan (Bekele, 2023; Saud et al., 2020). Oleh karena itu, perlunya langkah tambahan dalam cakupan yang lebih luas dalam memperluas inklusi keuangan dalam skala besar (Almasah & Sirait, 2023; Dermawan et al., 2020; Lyons & Kass-Hanna, 2021). Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat kependudukan yang tinggi, dimana World Population Review yang mengatakan penduduk Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 279.072.446 penduduk, lalu meningkat sebesar 2 juta penduduk dibanding tahun 2023 dengan jumlah penduduk sebanyak 277 juta penduduk. Indonesia sekarang menempati jumlah penduduk keempat terbesar tahun 2024 (Matei, 2020; Zubaidah et al., 2021).

Aset keuangan syariah di Indonesia memperlihatkan perkembangan, dimana aset industri yang tidak termasuk saham syariah pada awal tahun 2024 mencapai Rp. 2.420 triliun, dimana pertumbuhan ini positif sebesar 19,52%



(yoy). Tetapi total aset yang dimiliki perbankan syariah mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 2,14%, yaitu tahun 2023 total aset mencapai Rp. 782,1 triliun sedangkan pada tahun 2024 total asetnya hanya mencapai Rp. 765,358 triliun (OJK, 2024). Dalam pertumbuhan penduduk diikuti seiring dengan permintaan lembaga keuangan (N. Ahmad et al., 2022). Pendapat ini juga didukung dimana jika dalam suatu negara mengalami pertumbuhan penduduk maka peningkatannya akan diikuti oleh perkembangan perekonomian dan permintaan terhadap lembaga keuangan (Aripin et al., 2022; Rachmawati & Widana, 2020).

Inklusi keuangan syariah merupakan program yang termasuk kedalam literasi keuangan syariah (Rijal, 2022), hal ini semakin tinggi peningkatan dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan inklusi keuangan syariah sehingga masyarakat akan menggunakan bank syariah dan tujuan dalam stabilitas ekonomi dan sosial negara tercapai (Syah & Barsah, 2022). Pertumbuhan ekonomi yang baik sebagai bentuk pengoptimalan kontribusi pada sektor keuangan yang saling bersinergi memberikan akses layanan pada jasa keuangan kepada penduduk luas dalam mendukung segala aspek kebutuhan dalam melakukan transaksi sehari-hari (Wakit et al., 2024).

Market share perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang positif, dibandingkan tahun 2020 market share bank syariah hanya mencapai 6,76%. Pada Januari 2023 market share bank syariah mencapai 7,35% dan naik hingga bulan Mei sebesar 7,59% dibandingkan dengan total perbankan nasional. Peningkatan market share perbankan syariah ini masih jauh dibandingkan perbankan konvensional yaitu sebesar 92,41% dari total keseluruhan pengguna perbankan di Indonesia. Tetapi, pada tahun 2024 bulan April market share bank syariah turun dibandingkan Januari 2023 dengan kontribusi jumlah pangsa pasar sebesar 7,27% (Delvi & Rahmi, 2022).

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2023) melaporkan bahwa berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku provinsi Jawa Barat mencapai Rp293,73 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp79,8 juta atau US\$5.239,4. Ekonomi Jawa Barat tahun 2023 tumbuh sebesar 4,66%, melambat dari tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,12%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan sebesar 16,84%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga sebesar 10,3%. Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,03% (Krisdayanti, 2020).

Mengingat kaum muda menjadi pionir pendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang kaitannya erat dengan akses dalam pendidikan (Muhammad & Andika, 2022), keterampilan dalam pekerjaan, kebutuhan pasar tenaga kerja, serta akses yang mudah didapatkan secara murah dan efisien akan membuat kaum muda mendapatkan pekerjaan sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran (Eva et al., 2022). Peningkatan literasi keuangan akan menghasilkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik di daerah pedesaan (Hasibuan et al., 2020; Taime & Djaelani, 2021). Dimana ketika seseorang terus mengalami tekanan keuangan yang sering negatif akan berdampak pada penurunan ekonomi seseorang (Adam, 2022). Untuk membuat penilaian yang cerdas, sangatlah penting untuk mendidik dan memberdayakan masyarakat desa sehingga mereka sadar dan mampu menilai berbagai barang dan jasa keuangan (Candera et al., 2020). Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan faktor penting yang memungkinkan pengambilan keputusan keuangan yang efektif dalam meningkatkan taraf hidup yang sejahtera (Panakaje et al., 2023).

Dengan tingkat literasi keuangan yang baik maka akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu. Karena literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan serta akan meningkatkan keyakinan dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif. (Setiawan, 2023) Pengambilan keputusan yang efektif maka akan meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat, dan dapat meningkatkan partisipasi dalam bidang ekonomi. (Djuwita, 2019). Ketika seseorang memiliki persepsi yang baik terhadap layanan dan produk yang ditawarkan perbankan syariah, maka hal ini akan menimbulkan minatnya untuk menggunakan perbankan syariah tersebut. Dimana semakin tinggi persepsinya terhadap kualitas produk dan layanan perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minatnya untuk menggunakan perbankan syariah tersebut (Fadilla, 2019; Indrianasari et al., 2022; Subekan, 2024).

Pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat tahun 2024 mayoritas penduduk Jawa Barat didominasi oleh Generasi Z dengan populasi sebanyak 975.176 jiwa dari total penduduk Jawa Barat 3,76 juta jiwa. Penduduk Jawa Barat dari Generasi Z ini jumlah perempuan sebanyak 499.666 jiwa dan laki-laki sebanyak 475.510 jiwa. Pengambilan studi kasus di provinsi Jawa Barat pada generasi Z dikarenakan; pertama, generasi ini termasuk dalam usia produktif yang seharusnya dapat menjadi peluang dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, sehingga peran pemuda di provinsi Jawa Barat ini diharapkan dapat menjadi salah satu penerus dan menjadikan Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Kedua, provinsi Jawa Barat mayoritas penduduknya beragama Islam sehingga dapat meningkatkan keputusan menjadi nasabah bank syariah. Ketiga, asumsi literasi keuangan syariah bagi generasi Z dapat diterapkan karena usia produktif memiliki tingkat kecerdasan intelektual dan sosial yang tinggi serta cakap terhadap perkembangan zaman sehingga dapat mencapai tujuan dan menunjukkan kualitas dan kuantitas (A. Ahmad, 2020; Ichsan et al., 2024).

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2024) melaporkan bahwa berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku provinsi Jawa Barat mencapai Rp293,73 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp79,8 juta atau US\$5.239,4. Ekonomi Jawa Barat tahun 2023 tumbuh sebesar 4,66%, melambat dari tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,12%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan sebesar 16,84%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga sebesar 10,3%. Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,03%. Walaupun peningkatan ini memperlihatkan angka



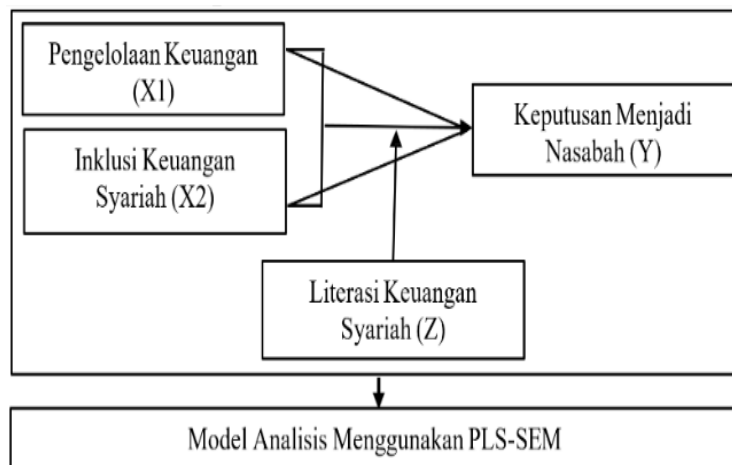
yang baik, tetapi kemiskinan di provinsi Jawa Barat mencapai angka 7,58% dengan tingkat pengangguran sebesar 4,53%. Oleh karena itu, pentingnya melakukan analisis lebih mendalam terkait literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan keuangan agar menurunnya jumlah kemiskinan di Jawa Barat.

Berdasarkan studi sebelumnya memunculkan research gap dalam mempengaruhi Keputusan Menabung Gen Z. Hasil penelitian Nursjanti et al (2023) menyatakan bahwa generasi milenial dan gen Z merupakan kalangan yang memiliki potensi dalam pengembangan perbankan syariah. Sementara studi yang dilaksanakan oleh Pradesyah (2023) membuktikan bahwa terdapat pengaruh literasi produk perbankan syariah terhadap minat Gen Z menggunakan bank syariah. Selanjutnya dari Sariah & Indra (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah dan Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z, sedangkan variabel Layanan Digital M-banking tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya tingkat literasi yang kurang dan terdapat gangguan jaringan internet atau jauh dari pusat kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gen Z memiliki pengaruh dalam mempengaruhi inklusi dan literasi keuangan syariah dalam menggunakan bank syariah.

Sebagai bentuk solusi optimal dalam meneliti secara kritis peran literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, dimana mempertimbangkan perilaku pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan syariah yang berfungsi sebagai arah baru di masyarakat. Maka, penelitian ini akan memberikan kontribusi teori dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kajian keuangan syariah dan dapat dijadikan sebagai langkah strategis dalam peningkatan literasi keuangan syariah untuk meningkatkan market share bank syariah di Indonesia terkhusus provinsi Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah dimoderasi oleh literasi keuangan syariah pada Gen Z terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di provinsi Jawa Barat.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini melihat dan menganalisis apakah terdapat pengaruh pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah moderasi literasi keuangan syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif menggunakan alat analisis SEM-PLS, sehingga kerangka penelitian ini terlihat pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual Penelitian

Terdapat sekuensial dalam tahapan penelitian, dimulai dari penelitian kualitatif dan dilanjutkan dengan kuantitatif. Prioritas pengambilan dan analisis data kualitatif dilakukan di tahap awal, penelitian dilanjutkan dengan kuantitatif untuk menguji atau melakukan generalisasi berdasarkan temuan awal (Fitriyani, 2019). Adapun operasional variabel dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengelolaan Keuangan (X1)	Perencanaan keuangan	1. Tujuan keuangan yang dicapai. 2. Banyak kebutuhan dan keinginan di masa depan. 3. Biaya hidup yang semakin tinggi.
	Pengendalian keuangan	4. Keadaan perekonomian yang tidak pasti. 5. Pembayaran tagihan
	Pengarahannya keuangan	6. Pemenuhan kebutuhan keluarga 7. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
		8. Motivasi kerja



Variabel	Dimensi	Indikator
Inklusi Keuangan Syariah (X <sub>2</sub> )	Pemanfaatan keuangan	9. Mengontrol biaya 10. Memungkinkan produktivitas yang baik
	Aksesibilitas (Accessibility)	1. Penjangkauan penggunaan yang banyak 2. Lembaga keuangan yang mudah ditemui
	Ketersediaan (Availability)	3. Masyarakat mampu menggunakan jasa keuangan formal 4. Ketersediaan layanan keuangan
	Kemanfaatan (Usage)	5. Keraturan penggunaan lembaga keuangan 6. Frekuensi lama penggunaan
	Pengetahuan keuangan (financial knowledge)	1. Pengetahuan hukum keuangan syariah 2. Produk keuangan syariah 3. Kontrak keuangan syariah 4. Mekanisme keuangan syariah
Literasi Keuangan Syariah (Z)	Perilaku keuangan (Financial behavior)	5. Konsumsi 6. Manajemen arus kas 7. Tabungan 8. investasi
		9. Perilaku dalam mendapatkan dana 10. Perilaku alokasi yang sesuai
	Sikap keuangan (Financial attitude)	1. Stimuli internal 2. Stimuli eksternal
	Pengenalan masalah	

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Pada pengujian metode kuantitatif dilakukan untuk menguji teori-teori yang dituangkan dalam hipotesis penelitian guna mengukur variabel yang dijadikan dalam penelitian ini dengan menggunakan pemodelan sistematis, sedangkan metode deskriptifnya digunakan untuk mencari fakta-fakta yang akan diinterpretasikan secara tepat, hasil penelitian akan diolah dengan alat analisis guna memperoleh hasil yang dapat memberikan informasi dan manfaat sebagai output dan outcome penelitian. (Syah & Barsah, 2022)

Populasi masyarakat yang ada di provinsi Jawa Barat sebanyak 3.831 juta jiwa. Sedangkan masyarakat yang termasuk dalam Gen Z (12-27 tahun) pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat dimana jumlah perempuan sebanyak 499.666 jiwa dan laki-laki sebanyak 475.510 jiwa dengan total keseluruhan sebanyak 975.176 jiwa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kepercayaan 90% dengan margin of error 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \tag{1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi

e = margin of error

Sampel yang diinginkan sebanyak adalah:

$$n = \frac{975.176}{1 + 975.176 (0,05)^2}$$

$$= \frac{975.176}{2.438,94}$$

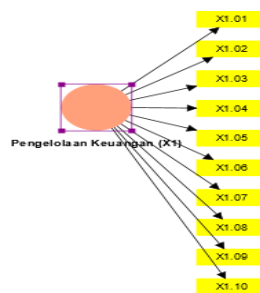
$$= 399.835994325$$

≈ 400 orang (pembulatan)

Maka sampel dalam penelitian ini yaitu Gen Z yang telah menjadi nasabah Bank Syariah di provinsi Jawa Barat dengan keseluruhan sampel sebanyak 400 Gen Z. Pendekatan alat analisis dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan software smartPLS 3.0. Beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan di antaranya, ukuran sampel, bentuk sebaran data, missing value dan skala pengukuran. Terdapat tiga estimasi parameter yang didapat melalui tiga tahap dengan PLS, yaitu tahap pertama adalah weight estimate yang menghitung bobot dari variabel laten. Tahap kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi loading antara variabel laten dengan indikatornya (loading). Tahap ketiga, berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) dari indikator dan variabel laten. (Hasibuan et al., 2020)

Spesifikasi model penelitian ini adalah bentuk model pengukuran yang disusun ke dalam model struktural dan persamaan. Model pengukuran pada penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas guna melihat hubungan antara indikator yang menjelaskan konstruk dan variabel lainnya. (Adam, 2022) Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pengelolaan keuangan syariah (X<sub>1</sub>) dan inklusi keuangan syariah (X<sub>2</sub>), variabel moderasi yaitu literasi keuangan syariah (Z) dan satu variabel terikat yaitu keputusan menjadi nasabah (Y).

Pengelolaan keuangan syariah (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah dari 10 indikator, seperti Gambar 2.



**Gambar 2.** Outer Model Variabel Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ )

Keterangan:

$X_1$  : Pengelolaan keuangan syariah

$X_{1.01}$  : Tujuan keuangan yang dicapai

$X_{1.02}$  : Banyak kebutuhan dan keinginan di masa depan

$X_{1.03}$  : Biaya hidup yang semakin tinggi

$X_{1.04}$  : Keadaan perekonomian yang tidak pasti

$X_{1.05}$  : Pembayaran tagihan

$X_{1.06}$  : Pemenuhan kebutuhan keluarga

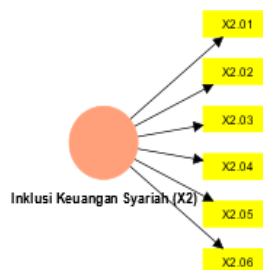
$X_{1.07}$  : Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

$X_{1.08}$  : Motivasi kerja

$X_{1.09}$  : Mengontrol biaya

$X_{1.10}$  : Memungkinkan produktifitas yang baik

Sedangkan variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat. Pada model pengukuran variabel inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) terdiri dari 6 indikator, yaitu:



**Gambar 3.** Outer Model Variabel Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ )

Keterangan:

$X_2$  : Inklusi keuangan syariah

$X_{2.01}$  : Penjangkauan pengguna yang banyak

$X_{2.02}$  : Lembaga keuangan yang mudah ditemukan

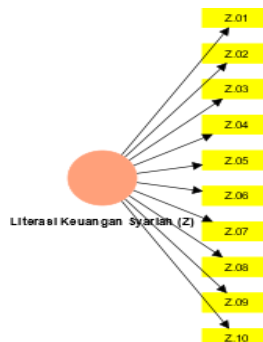
$X_{2.03}$  : Masyarakat mampu menggunakan jasa keuangan formal

$X_{2.04}$  : Ketersediaan layanan keuangan

$X_{2.05}$  : Keraturan penggunaan lembaga keuangan

$X_{2.06}$  : Frekuensi lama penggunaan

Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat. Pada model ini pengukuran variabel literasi keuangan syariah ( $Z$ ) menggunakan 10 indikator pendukung, yaitu:



**Gambar 4.** Outer Model Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $Z$ )



Keterangan:

Z : Literasi keuangan syariah

Z.01 : Pengetahuan hukum keuangan syariah

Z.02 : Produk keuangan syariah

Z.03 : Kontrak keuangan syariah

Z.04 : Mekanisme keuangan syariah

Z.05 : Konsumsi

Z.06 : Manajemen arus kas

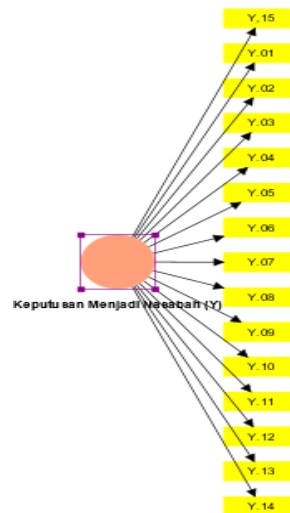
Z.07 : Tabungan

Z.08 : Investasi

Z.09 : Perilaku yang mendapatkan dana

Z.10 : Perilaku alokasi yang sesuai

Sedangkan untuk variabel terikat yaitu keputusan menjadi nasabah (Y) pada bank syariah di provinsi Jawa Barat menggunakan 15 indikator pendukung, yaitu:



**Gambar 5.** Outer Model Variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Keterangan:

Y : Keputusan Menjadi Nasabah

Y.01 : Stimuli internal

Y.02 : Stimuli eksternal

Y.03 : Sumber pribadi

Y.04 : Sumber komersial

Y.05 : Sumber publik

Y.06 : Pengalaman

Y.07 : Harga

Y.08 : Merek

Y.09 : Level penggolongan produk

Y.10 : Kepuasan jenis produk

Y.11 : Kepuasan bentuk produk

Y.12 : Kepuasan tentang merek

Y.13 : Keputusan cara pembayaran

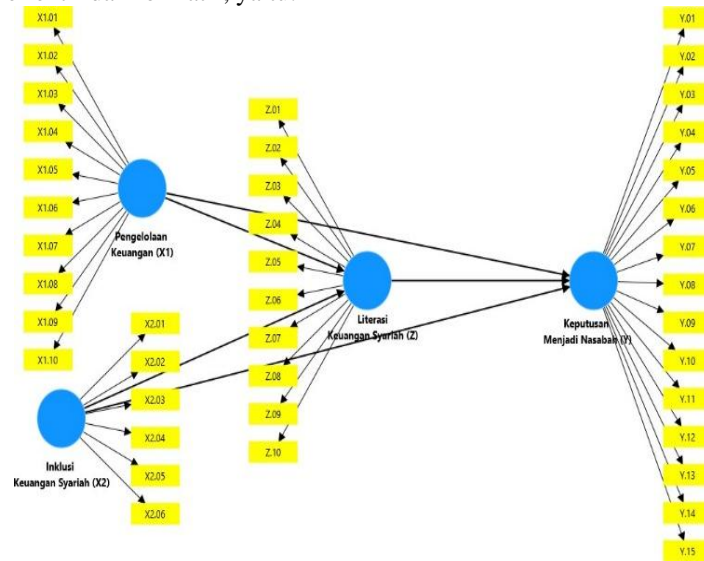
Y.14 : Kepuasan pasca pembelian

Y.15 : Tindakan pasca pembelian

Dalam untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah moderasi literasi keuangan syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat, perlu adanya terlebih dahulu menghitung skor setiap aspek yang dinilai sesuai dengan sosio ekonomi yang ada. Setiap aspek pengelolaan keuangan syariah terdiri dari empat prinsip diantaranya; perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, pengarahan keuangan dan pemanfaatan keuangan dimana dikembangkan ke dalam 10 indikator pendukung variabel pengelolaan keuangan. Sedangkan pada aspek inklusi keuangan syariah terdiri dari tiga prinsip diantaranya; aksesibilitas, ketersediaan dan kemanfaatan yang dikembangkan ke dalam 6 indikator. Untuk variabel moderasi yaitu literasi keuangan syariah terdiri dari tiga prinsip diantaranya; pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan yang disatukan ke dalam 10 indikator pendukung, untuk variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah terdiri dari dimensi pengenalan masalah, penarikan informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku penggunaan produk yang terdiri dari 15 indikator pendukung, sehingga dapat ditarik kesimpulan pada hubungan



struktural model penelitian SEM-PLS yang digunakan secara bersama-sama dapat menganalisis konstruk yang terbentuk dari indikator reflektif dan formatif, yaitu:



**Gambar 6.** Model Penelitian SEM-PLS

Keterangan:

**X<sub>1</sub> : Pengelolaan keuangan syariah**

- X<sub>1.01</sub> : Tujuan keuangan yang dicapai
- X<sub>1.02</sub> : Banyak kebutuhan dan keinginan di masa depan
- X<sub>1.03</sub> : Biaya hidup yang semakin tinggi
- X<sub>1.04</sub> : Keadaan perekonomian yang tidak pasti
- X<sub>1.05</sub> : Pembayaran tagihan
- X<sub>1.06</sub> : Pemenuhan kebutuhan keluarga
- X<sub>1.07</sub> : Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
- X<sub>1.08</sub> : Motivasi kerja
- X<sub>1.09</sub> : Mengontrol biaya
- X<sub>1.10</sub> : Memungkinkan produktifitas yang baik

**X<sub>2</sub> : Inklusi keuangan syariah**

- X<sub>2.01</sub> : Penjangkauan pengguna yang banyak
- X<sub>2.02</sub> : Lembaga keuangan yang mudah ditemukan
- X<sub>2.03</sub> : Masyarakat mampu menggunakan jasa keuangan formal
- X<sub>2.04</sub> : Ketersediaan layanan keuangan
- X<sub>2.05</sub> : Keraturan penggunaan lembaga keuangan
- X<sub>2.06</sub> : Frekuensi lama penggunaan

**Z : Literasi keuangan syariah**

- Z.01 : Pengetahuan hukum keuangan syariah
- Z.02 : Produk keuangan syariah
- Z.03 : Kontrak keuangan syariah
- Z.04 : Mekanisme keuangan syariah

- Z.05 : Konsumsi
- Z.06 : Manajemen arus kas
- Z.07 : Tabungan
- Z.08 : Investasi
- Z.09 : Perilaku yang mendapatkan dana
- Z.010 : Perilaku alokasi yang sesuai

**Y : Keputusan Menjadi Nasabah**

- Y.01 : Stimuli internal
- Y.02 : Stimuli eksternal
- Y.03 : Sumber pribadi
- Y.04 : Sumber komersial
- Y.05 : Sumber publik
- Y.06 : Pengalaman
- Y.07 : Harga
- Y.08 : Merek
- Y.09 : Level penggolongan produk
- Y.10 : Kepuasan jenis produk
- Y.11 : Kepuasan bentuk produk
- Y.12 : Kepuasan tentang merek
- Y.13 : Keputusan cara pembayaran
- Y.14 : Kepuasan pasca pembelian
- Y.15 : Tindakan pasca pembelian

Berdasarkan model penelitian Smart-PLS yang telah dijabarkan di atas, maka persamaan model dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = X_1 + X_2 + Z \tag{2}$$

Di mana:

- Y = Keputusan Menjadi Nasabah
- X<sub>1</sub> = Pengelolaan Keuangan
- X<sub>2</sub> = Inklusi Keuangan Syariah
- Z = Literasi Keuangan Syariah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penelitian ini guna mengidentifikasi pengaruh Pengelolaan Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>), Inklusi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>), pada Keputusan Menjadi Nasabah (Y) dalam moderasi Literasi Keuangan Syariah (Z), adapun uji analisis yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dimulai dari analisis Statistik Deskriptif, Uji Model



Pengukuran atau Outer Model, Uji Model Struktural atau Inner Model:

### 3.1 Statistik Deskripsi

**Tabel 2.** Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	166 orang	42%
Perempuan	234 orang	58%

Dari hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan pada Tabel 2, bahwa dalam persentase responden berdasarkan pada pengelompokan jenis kelamin dari sebanyak 400 responden ditemukan responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 58% atau sebanyak 234 orang. Sedangkan responden laki-laki sebesar 42% atau sebanyak 166 orang.

**Tabel 3.** Data Responden Berdasarkan Usia

12-17 tahun	68 responden	17%
18-22 tahun	177 responden	44,2%
23-27 tahun	155 responden	38,8%

Dari hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan pada pada Tabel 3, terlihat bahwa di rata-rata keseluruhan responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu berusia 12-17 tahun sebanyak 68 responden atau sebesar 17%, responden yang berusia 18-22 tahun sebanyak 177 orang atau sebesar 44,2%, responden dengan usia 23-27 tahun sebanyak 155 orang atau sebesar 38,8%.

**Tabel 4.** Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pelajar	50 responden	13%
Mahasiswa	217 responden	54%
PNS	37 responden	9%
Lainnya	96 responden	24%

Dari hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa pada persentase responden berdasarkan pekerjaan, ditemukan bahwa keseluruhan responden sebanyak 400 orang yang memiliki pekerjaan paling banyak yaitu mahasiswa dengan persentase sebesar 54% atau sebanyak 217 orang. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai pelajar sebanyak 50 orang atau sebesar 13%, responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 37 orang atau dengan persentase sebesar 9%. Terakhir responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 96 orang atau sebesar 24%.

### 3.2 Uji Model Pengukuran atau Outer Model SEM-PLS

**Tabel 5.** Hasil Uji Convergent Validity Extract (AVE)

	Cronbach's alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Inklusi Keuangan Syariah (X <sub>2</sub> )	0.871	0.873	0.903	0.609
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.950	0.950	0.956	0.590
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.932	0.933	0.942	0.621
Pengelolaan Keuangan (X <sub>1</sub> )	0.931	0.931	0.941	0.616

Dari hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan pada Tabel 5, dapat dilihat bahwasanya nilai AVE pada penelitian ini telah memenuhi > 0,50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Selain itu nilai validitas dapat dilihat dari pengukuran reflektif pada loading factor.

**Tabel 6.** Hasil Uji Discriminant Validity Melalui Fornell-Larcker Criterion

	Inklusi Keuangan Syariah (X <sub>2</sub> )	Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	Literasi Keuangan Syariah (Z)	Pengelolaan Keuangan (X <sub>1</sub> )
Inklusi Keuangan Syariah (X <sub>2</sub> )	0.780			
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.733	0.768		
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.722	0.764	0.788	
Pengelolaan Keuangan (X <sub>1</sub> )	0.750	0.740	0.734	0.785

Dari hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan pada tabel 6 bahwa nilai akar pengelolaan keuangan (X<sub>1</sub>) memiliki nilai 0,785 yang lebih besar dari nilai AVE yaitu 0,616. Variabel inklusi keuangan syariah (X<sub>2</sub>) memiliki nilai 0,780 > 0,609. Sedangkan pada variabel keputusan menjadi nasabah (Y) memiliki nilai akar AVE lebih besar dari nilai AVE yaitu 0,768 > 0,590. Pada variabel moderasi literasi keuangan syariah (Z) memiliki nilai akar AVE



lebih besar pada nilai AVE yaitu  $0,788 > 0,621$ . Apabila nilai loading factor  $> 0,70$  berarti indikator dapat dikatakan valid, nilai loading factor dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 7.** Hasil Uji Outer Loading

	<b>Inklusi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>)</b>	<b>Keputusan Menjadi Nasabah (Y)</b>	<b>Literasi Keuangan Syariah (Z)</b>	<b>Pengelolaan Keuangan (X<sub>1</sub>)</b>
X1.01	0.570	0.547	0.586	0.788
X1.02	0.582	0.578	0.571	0.776
X1.03	0.600	0.577	0.544	0.767
X1.04	0.584	0.601	0.579	0.771
X1.05	0.606	0.585	0.611	0.804
X1.06	0.595	0.558	0.593	0.809
X1.07	0.575	0.577	0.552	0.780
X1.08	0.589	0.623	0.580	0.775
X1.09	0.597	0.603	0.556	0.779
X1.10	0.588	0.556	0.586	0.800
X2.01	0.788	0.522	0.565	0.631
X2.02	0.773	0.536	0.569	0.684
X2.03	0.768	0.497	0.557	0.640
X2.04	0.805	0.632	0.588	0.537
X2.05	0.778	0.632	0.568	0.539
X2.06	0.769	0.594	0.532	0.495
Y.01	0.566	0.793	0.629	0.575
Y.02	0.594	0.794	0.584	0.562
Y.03	0.580	0.775	0.566	0.560
Y.04	0.563	0.774	0.563	0.544
Y.05	0.593	0.803	0.604	0.620
Y.06	0.599	0.796	0.592	0.578
Y.07	0.565	0.793	0.550	0.560
Y.08	0.558	0.753	0.512	0.548
Y.09	0.610	0.782	0.619	0.593
Y.10	0.574	0.776	0.599	0.573
Y.11	0.526	0.772	0.558	0.515
Y.12	0.512	0.712	0.598	0.585
Y.13	0.516	0.734	0.615	0.539
Y.14	0.551	0.731	0.598	0.602
Y.15	0.521	0.725	0.600	0.558
Z.01	0.598	0.595	0.798	0.550
Z.02	0.559	0.581	0.804	0.598
Z.03	0.513	0.569	0.793	0.551
Z.04	0.599	0.601	0.796	0.594
Z.05	0.554	0.582	0.809	0.603
Z.06	0.582	0.585	0.777	0.583
Z.07	0.573	0.612	0.801	0.587
Z.08	0.522	0.558	0.776	0.529
Z.09	0.557	0.597	0.786	0.574
Z.10	0.615	0.716	0.740	0.600

Melalui dari hasil Tabel 7, memperlihatkan hasil pengukuran validitas variabel pengelolaan keuangan syariah (X<sub>1</sub>), inklusi keuangan syariah (X<sub>2</sub>) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) dimoderasi oleh variabel literasi keuangan syariah (Z) memperlihatkan keseluruhan konstruk memiliki nilai loading factor  $> 0,70$ . Dapat disimpulkan variabel pengelolaan keuangan syariah (X<sub>1</sub>), inklusi keuangan syariah (X<sub>2</sub>), keputusan menjadi nasabah (Y) dan literasi keuangan syariah (Z) dapat dijadikan konstruk penelitian yang akan digunakan dalam pengembangan lembaga keuangan syariah kedepannya terkhusus pada Bank Syariah di provinsi Jawa Barat.

**Tabel 8.** Hasil Uji Reliability Melalui Convergent Validity Extract (AVE)

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite Reliability (rho_a)</b>	<b>Composite reliability (rho_c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
Inklusi Keuangan Syariah (X <sub>2</sub> )	0.871	0.873	0.903	0.609
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.950	0.950	0.956	0.590
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.932	0.933	0.942	0.621
Pengelolaan Keuangan (X <sub>1</sub> )	0.931	0.931	0.941	0.616



Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini memiliki nilai cronbach alpha lebih besar daripada 0,60 dan nilai composite reliability ( $\rho_c$ ) lebih besar dari 0,70 maka keseluruhan variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dalam mengukur konstruk bebas.

### 3.3 Uji Model Struktural atau Inner Model SEM-PLS

**Tabel 9.** Model Persamaan Struktural Penelitian

	<b>Path coefficients</b>
Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) -> Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.255
Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) -> Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.393
Literasi Keuangan Syariah (Z) -> Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.384
Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ ) -> Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.267
Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ ) -> Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.439

Persamaan struktural dalam penelitian ini, yaitu:

Literasi Keuangan Syariah : 0,439 (Pengelolaan Keuangan) + 0,393 (Inklusi Keuangan Syariah)

Keputusan Menjadi Nasabah : 0,267 (Pengelolaan Keuangan) + 0,255 (Inklusi Keuangan Syariah) + 0,38 (Literasi Keuangan Syariah)

Adapun Tabel 9, bahwasannya persamaan struktural dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan terkait direct effects atau pengaruh langsung pada inner model dengan analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung pengelolaan keuangan syariah ( $X_1$ ) terhadap literasi keuangan syariah (Z) sebesar 0,439 yang artinya jika pengelolaan keuangan syariah ( $X_1$ ) meningkat satu satuan, maka literasi keuangan syariah (Z) akan meningkat 43,9% dengan pengaruh positif.
2. Pengaruh langsung inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap literasi keuangan syariah (Z) sebesar 0,393 yang artinya, jika inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) meningkat satu satuan, maka literasi keuangan syariah (Z) akan meningkat 39,3% dengan pengaruh yang positif.
3. Pengaruh langsung pengelolaan keuangan syariah ( $X_1$ ) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 0,267 yang artinya jika pengelolaan keuangan syariah ( $X_1$ ) meningkat satu satuan, maka keputusan menjadi nasabah meningkat 26,7% dengan pengaruh yang positif.
4. Pengaruh langsung inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 0,255 yang artinya, jika pengelola keuangan syariah ( $X_1$ ) meningkat satu satuan, maka keputusan menjadi nasabah (Y) meningkat sebesar 25,5% dengan pengaruh yang positif.
5. Pengaruh langsung literasi keuangan syariah (Z) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 0,384 yang artinya, jika pengelola keuangan syariah ( $X_1$ ) meningkat satu satuan, maka keputusan menjadi nasabah (Y) meningkat sebesar 38,4% dengan pengaruh yang positif.

**Tabel 10.** F-Square Matrix

	<b>Path coefficients</b>
Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) -> Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.076
Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) -> Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.171
Literasi Keuangan Syariah (Z) -> Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.181
Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ ) -> Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.080
Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ ) -> Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.214

Berdasarkan Tabel 10 yaitu F-Square Matrix, berpengaruh variabel pengelolaan keuangan syariah ( $X_1$ ) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 0,080 artinya pengaruh pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) memiliki pengaruh yang kuat karena nilai f-square nya  $0,080 > 0,35$ . Pengaruh inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 0,076 yang artinya pengaruh inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) memiliki efek besar karena nilai f-suarenya  $0,076 > 0,35$ . Pengaruh literasi keuangan syariah (Z) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 0,181 yang artinya masuk dalam kategori kuat karena lebih besar dari 0,35. Pengaruh pengelolaan keuangan syariah ( $X_1$ ) terhadap literasi keuangan syariah (Z) sebesar 0,214 yang berarti kategori ini termasuk kategori kuat karena lebih besar dari 0,35. Untuk pengaruh pengelola keuangan syariah ( $X_1$ ) terhadap literasi keuangan syariah (Z) sebesar 0,171 yang artinya masuk dalam kategori kuat karena lebih besar dari 0,35. Dapat disimpulkan keseluruhan variabel dalam penelitian ini memiliki kategori yang kuat.

**Tabel 11.** Hasil Uji R-Square (Koefisien Determinasi)

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.678	0.675
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.606	0.604

Pada Tabel 11, menunjukkan bahwa pengaruh secara bersama-sama atau simultan yaitu konstruk variabel eksogen pengelolaan keuangan syariah ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan syariah ( $X_2$ ) dan literasi keuangan syariah terhadap



keputusan menjadi nasabah (Y) adalah sebesar 0,678 dengan nilai r square adjusted sebesar 0,675.

**Tabel 12.** Hasil Uji Nilai Q-Square

	<b>Q<sup>2</sup> predict</b>	<b>RMSE</b>	<b>MAE</b>
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0.612	0.627	0.434
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.600	0.636	0.452

Pada Tabel 12 nilai Q<sup>2</sup> predictive relevance untuk variabel laten endogen Keputusan Menjadi Nasabah sebesar 0,612 dan Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,600, nilai Q<sup>2</sup> predictive relevance variabel laten endogen tersebut lebih besar dari 0 maka dapat disimpulkan bahwa model sudah memiliki predictive relevance.

**Tabel 13.** Hasil Uji Goodness of Fit (GoF)

	<b>Saturated model</b>	<b>Estimated model</b>
SRMR	0.048	0.048
d_ ULS	1.991	1.991
d_ G	0.947	0.947
Chi-square	1782.050	1782.050
NFI	0.855	0.855

Pada Tabel 13 Hasil Uji Goodness of Fit (GoF) menjelaskan bahwa dalam model telah fit karena nilai SRMR sebesar 0,048 dimana lebih kecil dari 0,10 dan lebih besar dari 0,15, sehingga model dalam penelitian ini dapat dikatakan layak. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengaruh pengelolaan keuangan syariah (X<sub>1</sub>) dan inklusi keuangan syariah (X<sub>2</sub>) terhadap literasi keuangan syariah (Z) pada Gen Z di provinsi Jawa Barat, sebagai berikut:
  - 1) Pengelolaan Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah (Z) karena nilai t statistics sebesar 6,727 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat.
  - 2) Inklusi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah (Z) karena nilai t statistics sebesar 6,287 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Sehingga inklusi keuangan syariah memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat.
- b. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengaruh pengelolaan keuangan syariah (X<sub>1</sub>), inklusi keuangan syariah (X<sub>2</sub>) dan literasi keuangan syariah (Z) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) Bank Syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat, yaitu:
  - 1) Pengelolaan Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) karena nilai t statistics sebesar 4,017 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Pengelolaan keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah di provinsi Jawa Barat.
  - 2) Inklusi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) karena nilai t statistics sebesar 4,239 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Inklusi keuangan syariah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah di provinsi Jawa Barat.
  - 3) Literasi Keuangan Syariah (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) karena nilai t statistics sebesar 6,467 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Literasi keuangan syariah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah di provinsi Jawa Barat.
- c. Berdasarkan hasil penelitian terkait keterkaitan pengaruh tidak langsung yang dihasilkan oleh pengelolaan keuangan syariah (X<sub>1</sub>) dan inklusi keuangan syariah (X<sub>2</sub>) melalui literasi keuangan syariah (Z) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) Bank Syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat sebagai berikut:
  - 1) Pengelolaan Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) melalui Literasi Keuangan Syariah (Z) karena nilai t statistics sebesar 4,413 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Literasi keuangan syariah mempengaruhi pengelolaan keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah, hal ini berarti variabel literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang kuat pada pengelolaan keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat.
  - 2) Inklusi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) melalui Literasi Keuangan Syariah (Z) karena nilai t statistics sebesar 4,747 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Literasi keuangan syariah mempengaruhi inklusi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah, hal ini berarti variabel literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang kuat pada inklusi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank



Syariah pada Gen Z di provinsi Jawa Barat.

Adapun pembahasan penelitian dalam pengajuan hipotesis ini yaitu “Terdapat pengaruh pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan syariah terhadap literasi keuangan syariah pada Gen Z di Provinsi Jawa Barat dan keterkaitan pengaruh pengelolaan keuangan, inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada Gen Z di Provinsi Jawa Barat serta adanya hubungan pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan syariah dimoderasi oleh literasi keuangan syariah pada gen Z terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di provinsi Jawa Barat”. Berikut ini penjelasannya:

a. Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ ) Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Z) Pada Gen Z di Provinsi Jawa Barat

Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah (Z) karena nilai t statistics sebesar 6,727 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dimensi yang mendukung pengelolaan keuangan yaitu perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, pengarahan keuangan dan pemanfaatan keuangan, empat dimensi ini dikembangkan ke dalam sepuluh indikator penelitian yang mendukung variabel pengelolaan keuangan yaitu tujuan keuangan yang dicapai, banyak kebutuhan dan keinginan di masa depan, biaya hidup semakin tinggi, keadaan perekonomian yang tidak pasti, pembayaran tagihan, pemenuhan kebutuhan keluarga, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, motivasi kerja, mengontrol biaya dan yang terakhir memungkinkan produktifitas yang baik. Pendapat ini sejalan dengan penelitian Hilal et al (2022) yang menyatakan bahwasanya pencapaian literasi keuangan seseorang harus menimbulkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga perlu dilakukannya proses internalisasi terhadap pola pikir pengelolaan keuangan sesuai dengan syariat Islam.

b. Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Z) Pada Gen Z di Provinsi Jawa Barat

Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah (Z) karena nilai t statistics sebesar 6,287 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dimensi yang mendukung inklusi keuangan ( $X_2$ ) syariah yaitu aksesibilitas (accessibility), ketersediaan (availability) dan kemanfaatan (usage). Tiga dimensi ini dikembangkan ke dalam enam indikator penelitian, yaitu penjangkauan pengguna yang banyak lembaga keuangan yang mudah ditemukan, masyarakat mampu menggunakan jasa keuangan formal, ketersediaan layanan keuangan, keraturan penggunaan lembaga keuangan dan frekuensi lama penggunaan. Hasil studi ini searah dengan Wulandari (2019) menyatakan bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah, hal ini dinyatakan bahwa jika seseorang yang mengakses layanan keuangan tanpa memiliki pengetahuan dan pengalaman keuangan yang baik terkait produk dan jasa keuangan yang digunakan maka layanan keuangan yang digunakan belum digunakan semaksimal mungkin dan dapat mengakibatkan resiko finansial.

c. Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ ) Berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank Syariah Pada Gen Z di Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah, yaitu pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) karena nilai t statistics sebesar sebesar 4,017 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan Gen Z akan semakin tinggi juga keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Hal ini didasarkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kegiatan keuangan individu yang berhubungan secara langsung dengan perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, pengarahan keuangan dan pemanfaatan keuangan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin diperoleh. Sehingga, pengelolaan keuangan merupakan kunci utama untuk melakukan keputusan penggunaan Bank Syariah sebagai lembaga tempat melakukan transaksi yang dibutuhkan sebagai wadah penyaluran dan penghimpunan pendanaan. Hasil studi ini searah dengan Yulita et al (2019) & Suarantalla et al (2023) menyatakan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan minat dalam bertansaksi di lembaga keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik, seorang individu membutuhkan pengetahuan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi.

d. Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) Berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank Syariah Pada Gen Z di Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah, Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) karena nilai t statistics sebesar 4,239 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan syariah Gen Z akan semakin tinggi juga keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Sehingga, inklusi keuangan syariah menjadi kunci utama untuk melakukan keputusan penggunaan Bank Syariah sebagai tempat melakukan transaksi yang dibutuhkan sebagai wadah penyaluran dan penghimpunan pendanaan. Pendapat ini didukung oleh Wardani & Susanti (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan maupun secara parsial terdapat hubungan signifikan dan positif antara inklusi keuangan syariah terhadap perilaku menabung di Bank Syariah oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Puji & Hakim (2021) dalam penelitian menemukan hasil bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.



- e. Literasi Keuangan Syariah (Z) Berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank Syariah Pada Gen Z di Provinsi Jawa Barat  
Literasi Keuangan Syariah (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) karena nilai t statistics sebesar 6,467 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dimensi yang mendukung literasi keuangan syariah dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan, dimana ketiga dimensi ini dikembangkan ke dalam 10 indikator yaitu pengetahuan hukum keuangan syariah, produk keuangan syariah, kontrak keuangan syariah, mekanisme keuangan syariah, konsumsi, manajemen arus kas, tabungan, investasi, perilaku yang mendapatkan dana dan perilaku alokasi yang sesuai. Jadi dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka akan mempengaruhi keputusan dalam menggunakan Bank Syariah. Dikarenakan literasi keuangan syariah menimbulkan kecakapan seseorang dalam mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan resiko sehingga dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan. Penelitian serupa dilakukan Setiawan (2023) & Zamhirira et al (2021) dimana menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah lebih tinggi dapat memotivasi seseorang dalam memilih bank syariah sebagai mitra tempat bertransaksi.
- f. Kemampuan Literasi Keuangan Syariah (Z) Memoderasi Hubungan Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank Syariah Pada Gen Z di Provinsi Jawa Barat  
Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank syariah yang dimoderasi oleh literasi keuangan syariah, hasil penelitian mengungkapkan Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) melalui Literasi Keuangan Syariah (Z) karena nilai t statistics sebesar 4,413 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang dalam mengelola keuangan maka akan memberikan pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. sehingga variabel literasi keuangan syariah yang menjadi variabel moderasi dapat memperkuat hubungan variabel pengelolaan keuangan terhadap variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Ada pendapat kuat bahwa kebanyakan orang berperilaku lebih baik ketika mereka memiliki tingkat pengetahuan dan sikap finansial yang relatif lebih baik (Potrich et al., 2016; Çera et al., 2021) Selain itu, sejumlah penelitian telah mengamati hubungan antara perilaku pengelolaan keuangan dan literasi.
- g. Kemampuan Literasi Keuangan Syariah (Z) Memoderasi Hubungan Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank Syariah Pada Gen Z di Provinsi Jawa Barat  
Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank syariah yang dimoderasi oleh literasi keuangan syariah, hal ini dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan syariah memoderasi dan dapat memperkuat hubungan variabel inklusi keuangan syariah terhadap variabel keputusan menjadi nasabah, hasil penelitian mengungkapkan Inklusi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) melalui Literasi Keuangan Syariah (Z) karena nilai t statistics sebesar 4,747 dimana lebih besar dari 1,96 dan juga nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi inklusi keuangan syariah Gen Z maka akan juga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dalam mempengaruhi keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. hal ini dapat diasrikan variabel literasi keuangan syariah memoderasi dan memperkuat dalam menghasilkan hubungan yang lebih baik antara variabel inklusi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah. Inklusi keuangan syariah yang dimoderasi oleh literasi keuangan syariah memiliki korelasi yang kuat sebagai bentuk dalam pengetahuan seseorang untuk mengambil keputusan membeli produk dan menggunakan jasa Bank Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rastogi & Ragabiruntha (2018) dan hasil penelitian Morgan & Long (2020) dimana penggunaan online banking, jasa perbankan dan literasi keuangan adalah pendorong inklusi keuangan.

#### 4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian diatas yaitu Pengelolaan Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Gen Z di provinsi Jambi. Proses pengelolaan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab seseorang dalam pengelolaan keuangan dan jumlah aset lainnya dengan melakukan kegiatan yang dapat dianggap produktif. Seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik tidak akan melakukan perilaku yang tidak terbatas. Gen Z dituntut dapat mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin karena dengan mengelola keuangan seseorang dapat bertahan hidup ketika adanya bencana atau keadaan darurat lainnya. Pentingnya seseorang memiliki pemahaman financial guna membantu pengelolaan keuangan agar dapat meminimalisir terjadinya hutang. Pengelolaan keuangan diartikan sebagai teknik untuk mengimbangi gaya hidup konsumtif seseorang dengan gaya hidup produktifnya, contoh pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan menabung dan juga berinvestasi pada Bank Syariah setempat. Keterbatasan penelitian ini terletak pada beberapa responden mungkin tidak memberikan jawaban yang jujur atau akurat karena kurangnya pemahaman atau ketertarikan terhadap topik keuangan syariah. Oleh karena itu, disarankan adanya penyusunan kuesioner yang mudah dipahami, pemilihan responden yang tepat, dan juga menggunakan metode pengumpulan data yang alternatif dengan cara wawancara mendalam, untuk menggali jawaban yang lebih akurat dan alasan dibalik jawaban mereka.



## REFERENCES

- Adam, M. (2022). Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Haji Di PT. Bank Muamalat. *Journal Of Comprehensive Islamic Studies (JoCIS)*, 1(1), 107–132.
- Ahmad, A. (2020). Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial. *Avant Garde*, 8(2), 134–148.
- Ahmad, N., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonom Syariah*, 5(1), 29–45.
- Almasah, M., & Sirait, T. (2023). Financial Inclusion, Economic Growth and Poverty in Indonesia With Panel Simultaneous Models Approach. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(2), 1173–1182.
- Arfarizan, A., & Hasan, A. (2023). Effect of Brand Digitalization of E-Mas Transactions: E-Mas Features On The Mobile BSI Maqashid Syariah Framework. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 4(4), 931–945.
- Aripin, N., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonom Syariah*, 5(1), 29–45.
- Aslan, G. (2022). Enhancing youth and women's financial inclusion in South Asia. *Journal Cogent Economics and Finance*, 10(1), 223–246.
- Bekele, W. (2023). Determinants of Financial Inclusion: A Comparative Study of Kenya and Ethiopia Determinants of Financial Inclusion: A Comparative Study. *Journal of African Business*, 24(2), 301–319.
- Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 101–118.
- Delvi, D., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 87–94.
- Dermawan, R., Triwahyuningtyas, N., & Kusmana, A. (2020). Implementasi Pengukuran Indeks Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(2), 1059–1076.
- Djuwita, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Jurnal Al-Amwal*, 10(1), 105–127.
- Eva, S., Nisa, A., & Hidayati, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Journal Al-Tasyri'iyah*, 4(1), 28–35.
- Fadilla. (2019). Pasar Modal Syariah dan Konvensional Islamic Banking. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 3(2), 53–54.
- Fitriyani, P. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Inklusi Keuangan, Dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 9(1), 147–160.
- Hasibuan, F., Wahyuni, R., & Rina, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22–33.
- Ichsan, Tati, & Lili. (2024). Pengaruh Persepsi Masalah, Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Persepsi Word Of Mouth Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 9(1), 145–160.
- Indrianasari, N., Sochib, S., & Gilang, R. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM Kecamatan Ranuyoso. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 182–194.
- Izzah, N. (2021). Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. *Journal Community Empowerment*, 6(3), 456–463.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Bank Syariah. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.
- Kusuma, A., & Indrajaya, G. (2020). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 9(5), 993–1022.
- Lyons, A., & Kass-Hanna, J. (2021). Financial Inclusion, Financial Literacy and Economically Vulnerable Populations in the Middle East and North Africa. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(9), 2699–2738.
- Matei, I. (2020). Is financial development good for economic growth? Empirical insights from emerging European countries. *Quantitative Finance and Economics*, 4(4), 653–678.
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3(1), 1–10.
- OJK. (2024). Laporan Keuangan 2023-2024.
- Panakaje, N., Rahiman, H., Parvin, S., Kulal, A., & Siddiq, A. (2023). Socio-economic empowerment in rural India: Do financial inclusion and literacy matters? *Cogent Social Sciences*, 9(1), 167–194.
- Prasetyo, N. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Kediri. *Risk : Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2), 56–71.
- Rachmawati, A., & Widana, G. (2020). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Liquidity*, 8(2), 111–123.
- Rijal, M. (2022). Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 72–79.
- Saud, I., Mohi, W., & Pakaya, N. (2020). Analisis Peran 'Aisyiyah Wilayah Gorontalo Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 9(1), 1–19.
- Setiawan. (2023). The Decision to Become a Customer of an Islamic Bank: The Role of Islamic Financial Literacy, Trust, and Image of an Islamic Bank. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 240–251.
- Subekan, A. (2024). Spiritualitas Islam dalam Pengelolaan Keuangan Negara. *Tijarah-Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis Syariah*, 1(2), 123–133.
- Syah, A., & Barsah, A. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Milenial Kota Tangerang Selatan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 649–655.
- Taime, H., & Djaelani, P. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di



- Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(1), 54–66.
- Twumasi, M. A., Jiang, Y., & Ding, Z. (2022). The Mediating Role of Access to Financial Services in the Effect of Financial Literacy on Household Income: The Case of Rural Ghana. *SAGE Open*, 12(1), 22–34.
- Wakit, M., Sopingi, I., & Kusuma, K. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah. *International Journal of Cross Knowledge*, 1(2), 183–191.
- Zubaidah, T., Yenriani, F., Putri, H., & Pangastuti, N. (2021). Krisis Ekonomi Bangsa Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19. *Syntax Fusion : Jurnal Nasional Indonesia*, 1(2), 103–110.